

Lampiran 1: Wawancara dengan Pak Rudy Hartono, selaku *Business Development Manager* PT. Radio Fiskaria Jaya Suara Surabaya

**PANDUAN WAWANCARA
ANALISIS PENERAPAN PRINSIP *CORPORATE GOVERNANCE* PADA
FAMILY BUSINESS: STUDI DESKRIPTIF PADA PERUSAHAAN
KELUARGA
PT. KARTIKA BAHARI DIRGANTARA JAYA (M-RADIO)**

IDENTITAS NARASUMBER

Nama : Rudy Hartono
Alamat : Perum. Surya Asri A9/10, Sidoarjo
Usia : 35 tahun
Jabatan/ Divisi: *Business Development Manager*
No. Telp : 08123524515
Lama bekerja di perusahaan : 9 tahun di SS
Pendidikan terakhir : S1
Jenis kelamin : Pria
Status Pernikahan : Menikah

Hubungan Keekerabatan dengan Pemilik Perusahaan:

- Pemilik
- Saudara Kandung
- Saudara Ipar
- Saudara Sepupu
- Anak
- Menantu
- Cucu
- Cucu Menantu
- Saudara lainnya
- Bukan Saudara/Profesional

IDENTITAS PERUSAHAAN

Nama Perusahaan : PT. Kartika Bahari Dirgantara Jaya

Alamat : Jl. Wonokitri Besar 59

Bidang Usaha : media massa

Bentuk perusahaan : Perseroan Terbatas (PT)

Industri : komunikasi

PERTANYAAN WAWANCARA

TRANSPARANSI

1. T: Apakah anda mengetahui visi dan misi perusahaan?
J: tidak
2. T: Apakah anda mengetahui target perusahaan?
J: tahu
3. T: Apakah anda mengetahui kebijakan yang ada di perusahaan?
J: tahu
4. 4. T: Apakah anda mengetahui peraturan dalam perusahaan?
J: tahu
5. 5. T: Apakah anda mengetahui budaya perusahaan?
J: tahu
6. 6. T: Apakah anda mengetahui struktur dalam perusahaan?
J: tahu
7. 7. T: Apakah anda mengetahui SOP secara umum dalam perusahaan?
J: tahu

• INFORMASI DALAM PERUSAHAAN

8. Darimana informasi diperoleh? (informasi umum dalam perusahaan)

Atasan

Rekan sekerja

Bawahan

Surat Resmi Perusahaan

Papan/Sarana Pengumuman Perusahaan

Lainnya, ...

9. Bagaimana cara memperoleh informasi?

Diskusi dalam forum meeting dan bisa secara informal (sms, telpon)

10. Bagaimana alur informasi dalam perusahaan?

Sifatnya lebih horizontal dalam artian siapapun berhak untuk cari tahu, tapi bisa saja dari direktur langsung ke staff.

11. Siapa yang berhak mendapatkan informasi?

Semua, untuk kegiatan operasional harus tahu semua.

12. Apakah setiap informasi disalurkan ke semua divisi dalam perusahaan?

Tidak selalu, tergantung informasinya berkenaan dengan apa.

13. Apakah perusahaan menyediakan informasi untuk pihak luar perusahaan?

Jika ya, informasi apa saja yang disediakan?

Iya; company profile, tarif iklan.

14. Apakah informasi tersebut dapat dipercaya dan akurat?

Iya; kalau tidak akurat, tidak mungkin dishare. Kalau dipublish, validitas harus terjamin.

- **LAPORAN KEUANGAN (*financial statement*)**

15. Apakah ada laporan keuangan yang disediakan oleh perusahaan untuk pihak luar perusahaan (salah satu contohnya investor)? Bila ada, laporan apa saja?

Ada; arus laba rugi, laporan asset, likuiditas kas, hutang piutang, kewajiban perpajakan. Pokoknya laporan keuangan sesuai PSAK.

16. Siapa saja yang terlibat dalam pembuatan laporan keuangan?

Finance.

17. Siapa saja yang berhak memperoleh laporan keuangan tersebut?

Komisaris, direktur, pemegang saham.

18. Apakah ada aturan tertentu bagi pihak yang memperoleh laporan keuangan tersebut?

Sesuai undang-undang saja.

- **KEBIJAKAN (sesuai dengan divisi narasumber)**

19. Kriteria apa saja yang dibutuhkan dalam pembuatan kebijakan?

Yg utama yaitu sesuai dengan target perusahaan dan untuk konsumen. Kebijakan harus bisa mendorong perusahaan ke arah yang lebih baik, harus terukur dan dapat dipertanggungjawabkan.

20. Bagaimana cara mengambil/membuat kebijakan dalam perusahaan?

Bottom up. Penanggung jawab ngajak ngobrol dulu bagian yang sedang dibahas dibicarakan bersama, lalu kemudian melaporkan ke direktur.

21. Siapa saja yang berhak mengambil/membuat kebijakan?

Direktur. Kalau sifatnya eksternal, tergantung divisi yang berkenaan

22. Apakah setiap kebijakan wajib diketahui semua divisi dalam perusahaan?

Iya tapi terbatas. Kalau tidak confidential, semua orang harus tahu.

23. Bagaimana teknik evaluasi kebijakan tersebut?

Setelah jalan, diukur efektivitasnya dalam pelaksanaan, apakah sesuai dengan target, sasaran, dan strateginya. Kemudian dibicarakan dalam meeting yang fleksibel. Kalau ada kasus baru dibahas. Kalau tidak ada kasus, akhir tahun atau awal perencanaan baru dibahas (dianggap sudah berhasil)

24. Apa indikator yang digunakan dalam mengevaluasi kebijakan?

Ya dilihat dari masalah yang timbul setelah kebijakan diimplementasikan dan seberapa efektif kegiatan operasional dengan adanya kebijakan itu

AKUNTABILITAS

25. T: Apakah ada internal audit?

J: tidak ada

26. T: Apakah ada eksternal audit?

J: kalau dibutuhkan

27. T: Apa saja yang diaudit?

J: laporan keuangan dan semua laporan lainnya yang dibutuhkan

• **DASAR KINERJA**

28. Bagaimana struktur perusahaan dibentuk?

Waktu mendirikan dilihat dari kebutuhan organisasi untuk jalankan M-Radio

29. Bagaimana kegiatan operasional perusahaan dilaksanakan?

Menjalankan rutinitas sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.

30. Ada berapa divisi dalam perusahaan?

Tiga divisi; produksi, finance dan administrasi, dan marketing.

31. Apa tugas setiap divisi dalam perusahaan?

Produksi: menata materi siaran (mencari lagu, mendatangkan artis, membuat program). Marketing: mendatangkan iklan. Finance dan administrasi: mengerjakan tagihan, pajak, laporan keuangan.

32. Siapa pihak yang mengatur pembagian tugas tersebut?

Direktur.

33. Bagaimana cara mengontrol setiap divisi dalam perusahaan?

Mereka buat rencana tahunan, kemudian bulanan, terus nulis realisasinya bagaimana lalu diadakan rapat informal.

34. Apakah pembagian tugas tersebut sudah cukup adil?

Sudah. Pada kondisi khusus ada overlap, mislanya kegiatan besar seperti band festival, gerebek pasar.

- **SISTEM AUDIT (untuk *Top Executive*)**

35. Bagaimana proses audit dilaksanakan?

-

36. Siapa saja pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan tersebut?

-

37. Siapa yang berhak melakukan evaluasi dari hasil audit?

-

38. Bagaimana cara mengevaluasinya?

-

RESPONSIBILITAS

- ***CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)***

39. Apakah perusahaan menerapkan CSR?

Iya

40. Jika ya, apa saja yang telah dilakukan oleh perusahaan untuk menerapkan CSR (dari segi lingkungan dan konsumen)?

Untuk lingkungan: supporting kegiatan menanam pohon, untuk konsumen bersama Yamaha mengiklankan untuk hemat BBM. Juga dalam industri media, UU perlindungan konsumen juga wajib dilakukan, yaitu UU penyiaran, kode etik jurnalistik (materi siaran tidak porno, tidak mengandung SARA), pedoman perilaku penyiaran. Ketika semua sudah dilaksanakan, perusahaan sudah melindungi konsumen.

41. Bagaimana bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap karyawan?

Memberi penghidupan yang layak, hak-hak normatif (cuti hamil, cuti tahunan, gaji di atas UMK), jamsostek. Pokoknya sesuai peraturan undang-undang.

42. Apakah perusahaan telah memiliki citra yang baik di mata masyarakat?

Apa buktinya?

Sudah; pendengar makin banyak, iklan makin banyak.

- **UNDANG UNDANG (UU)**

43. Apakah perusahaan mengerti tentang undang-undang perpajakan ?

Ya.

44. Apakah perusahaan taat pajak ?

Taat.

45. Apakah perusahaan menggunakan jasa konsultan independen untuk pelaporan pajaknya?

Dibuat sendiri oleh perusahaan.

FAIRNESS

- **SHAREHOLDER**

46. Apakah ada peraturan perusahaan yang mengatur tentang hak-hak pemegang saham? Jika ada, hak apa saja yang diatur?

Ada; perusahaan mengikuti UU

47. Apakah ada peraturan perusahaan yang mengatur tentang pembagian kekuasaan pemegang saham mayoritas dan minoritas?

Tidak ada.

48. Bagaimana pembagian kekuasaan antar pemegang saham dalam perusahaan?

Tidak ada.

- **KARYAWAN**

49. Bagaimana sistem perekrutan karyawan dalam perusahaan?

Publish lewat koran, internet, networking internal mengenai bagian apa yang dibutuhkan, aplikasi masuk baru diproses. Mulai dari announcement → aplikasi masuk → seleksi → interview 1

→interview 2 →psikotest →masuk kerja. Masuk kerja di sini dalam artian magang baru kontrak.

50. Apakah sistem tersebut sudah dilaksanakan dengan baik?

Sudah.

51. Apakah ada pihak yang mengontrol pelaksanaan sistem perekrutan karyawan tersebut?

Direktur.

52. Apakah ada sistem yang mengatur tentang evaluasi kinerja karyawan? Bila ada, sistem apa?

Karyawan dinilai berdasarkan job desc, kinerja karyawan diukur direktur, rekan sekerja, dan dirinya sendiri.

53. Apakah sistem tersebut sudah terlaksana dengan baik?

Belum.

54. Apakah kualitas SDM perusahaan meningkat dengan adanya sistem tersebut ?

Meningkat; karena bisa tahu kuat dan lemahnya dimana, jadi tahu apa yang perlu dikembangkan.

55. Apakah ada sistem tertentu dalam perusahaan yang mengatur tentang kompensasi? Bila ada, sistem apa?

Ada. Insentif untuk marketing.

56. Apakah kebijakan pemberian kompensasi bersifat situasional atau struktural?

Struktural untuk marketing.

57. Bagaimana mekanisme pemberian kompensasi dalam perusahaan?

Bareng dengan gajinya.

58. Apakah setiap karyawan mempunyai kesempatan yang sama dalam kenaikan jenjang karirnya?

Sama.

59. Apakah perusahaan memberikan fasilitas bagi karyawannya? Jika ya, fasilitas apa?

Tidak ada.

60. Apakah pemberian fasilitas bersifat situasional atau struktural?

-

INDEPENDEN

- **PENGARUH**

61. Siapa saja pihak dalam perusahaan yang terlibat dalam pengambilan keputusan?

Direktur dan pemegang saham.

62. Apakah ada peranan keluarga dalam pengambilan keputusan? Jika ada, seberapa besar peranannya?

Sedikit berperan, pemberian saran secara informal saja.

63. Bagaimana pengaruh pemegang saham mayoritas dan minoritas dalam pengambilan keputusan?

Lebih besar mayoritas terutama untuk hal yang harus diambil secara voting. Kalau musyawarah mufakat sama pengaruhnya.

64. Adakah dampak regulasi atau perundang-undangan pemerintah bagi perusahaan? Jika ada, dampak seperti apa?

Ada; misal tarif pajak naik, membatasi jangkauan penyiaran. Ini berpengaruh pada tanggung jawab perusahaan terhadap negara.

65. Apakah pihak independen (konsultan) memiliki peranan dalam pengambilan keputusan perusahaan?

Konsultan psikologi memberi opini dan saran dalam perekrutan, tapi tetap terserah direktur.

66. Apakah pendapat masyarakat berpengaruh dalam pengambilan keputusan perusahaan? Jika ya, pengaruh seperti apa?

Bisa jadi terutama untuk produk.

67. Apakah pernah terjadi dalam perusahaan salah satu pihak mendominasi pihak lain?

Tidak pernah.

68. Jika pernah, bagaimana hal tersebut dapat terjadi dan apa contoh kasusnya? -

Lampiran 2: Wawancara dengan Mbak Ripta ABP, selaku penanggung jawab produksi PT. Kartika Bahari Dirgantara Jaya

PANDUAN WAWANCARA
ANALISIS PENERAPAN PRINSIP *CORPORATE GOVERNANCE* PADA
FAMILY BUSINESS: STUDI DESKRIPTIF PADA PERUSAHAAN
KELUARGA
PT. KARTIKA BAHARI DIRGANTARA JAYA (M-RADIO)

IDENTITAS NARASUMBER

Nama : Ripta ABP
Alamat : Kertajaya Indah IV/F432
Usia : 28 tahun
Jabatan/ Divisi: penanggung jawab produksi
No. Telp : 08123006466
Lama bekerja di perusahaan : 4 tahun
Pendidikan terakhir : S1
Jenis kelamin : Wanita
Status Pernikahan : Belum menikah

Hubungan Keekerabatan dengan Pemilik Perusahaan:

- Pemilik
- Saudara Kandung
- Saudara Ipar
- Saudara Sepupu
- Anak
- Menantu
- Cucu
- Cucu Menantu
- Saudara lainnya
- Bukan Saudara/Profesional

IDENTITAS PERUSAHAAN

Nama Perusahaan : PT. Kartika Bahari Dirgantara Jaya

Alamat : Jl. Wonokitri Besar 59

Bidang Usaha : media massa

Bentuk perusahaan : Perseroan Terbatas (PT)

Industri : komunikasi

PERTANYAAN WAWANCARA

TRANSPARANSI

1. T: Apakah anda mengetahui visi dan misi perusahaan?
J: tahu
2. T: Apakah anda mengetahui target perusahaan?
J: tahu
3. T: Apakah anda mengetahui kebijakan yang ada di perusahaan?
J: tahu
4. 4. T: Apakah anda mengetahui peraturan dalam perusahaan?
J: tahu
5. 5. T: Apakah anda mengetahui budaya perusahaan?
J: tahu
6. 6. T: Apakah anda mengetahui struktur dalam perusahaan?
J: tahu
7. 7. T: Apakah anda mengetahui SOP secara umum dalam perusahaan?
J: tahu

• **INFORMASI DALAM PERUSAHAAN**

8. Darimana informasi diperoleh? (informasi umum dalam perusahaan)
 - Atasan
 - Rekan sekerja
 - . Bawahan
 - . Surat Resmi Perusahaan
 - . Papan/Sarana Pengumuman Perusahaan
 - . Lainnya, ...
9. Bagaimana cara memperoleh informasi?
Direktur panggil karyawannya beritahu tentang informasi umum dalam perusahaan, misal: peraturan perusahaan, sejauh mana M-Radio menguasai pasar.

10. Bagaimana alur informasi dalam perusahaan?
Bisa dari mana saja, bisa jadi satu orang kasih tahu semua
11. Siapa yang berhak mendapatkan informasi?
Untuk mekanisme kerja, semua tahu. Kalau tentang SDM langsung diberitahu ke penanggung jawabnya.
12. Apakah setiap informasi disalurkan ke semua divisi dalam perusahaan?
Iya.
13. Apakah perusahaan menyediakan informasi untuk pihak luar perusahaan?
Jika ya, informasi apa saja yang disediakan?
Iya; company profile (visi misi), tarif iklan, rating terakhir.
14. Apakah informasi tersebut dapat dipercaya dan akurat?
Iya.
- **LAPORAN KEUANGAN (*financial statement*)**
15. Apakah ada laporan keuangan yang disediakan oleh perusahaan untuk pihak luar perusahaan (salah satu contohnya investor)? Bila ada, laporan apa saja?
Disarankan untuk bertanya pada Pak Agoeng
16. Siapa saja yang terlibat dalam pembuatan laporan keuangan?
Disarankan untuk bertanya pada Pak Agoeng
17. Siapa saja yang berhak memperoleh laporan keuangan tersebut?
Disarankan untuk bertanya pada Pak Agoeng
18. Apakah ada aturan tertentu bagi pihak yang memperoleh laporan keuangan tersebut?
Disarankan untuk bertanya pada Pak Agoeng

- **KEBIJAKAN (sesuai dengan divisi narasumber)**

19. Kriteria apa saja yang dibutuhkan dalam pembuatan kebijakan?

Dilihat dari kualitas kerja dan tanggung jawab masing-masing pribadi.

20. Bagaimana cara mengambil/membuat kebijakan dalam perusahaan?

Direktur memaparkan masalah pada penanggung jawab ada apa dan sampekan keinginan, terus penanggung jawab rundingkan sama bawahan mau atau tidak sesuai keinginan direktur. Kalau tidak mau, boleh berpendapat dan direktur tidak maksa keinginannya tapi pastikan masalah tidak terulang.

21. Siapa saja yang berhak mengambil/membuat kebijakan?

Direktur.

22. Apakah setiap kebijakan wajib diketahui semua divisi dalam perusahaan?

Iya secara global.

23. Bagaimana teknik evaluasi kebijakan tersebut?

Direktur panggil satu per satu, lebih interpersonal.

24. Apa indikator yang digunakan dalam mengevaluasi kebijakan?

Dari hasil kerja mereka. Kalau di produksi ya dilihat dari kreativitas produk on-air.

AKUNTABILITAS

25. T: Apakah ada internal audit?

J: Disarankan untuk bertanya pada Pak Agoeng

26. T: Apakah ada eksternal audit?

J: Disarankan untuk bertanya pada Pak Agoeng

27. T: Apa saja yang diaudit?

J: Disarankan untuk bertanya pada Pak Agoeng

- **DASAR KINERJA**

28. Bagaimana stuktur perusahaan dibentuk?

Berdasarkan karakter masing-masing orang. Kalau untuk staff, direktur tanya penanggung jawab perlu tambahan atau tidak, kalau perlu ya ditambah. Jadi ya sesuai kebutuhan lah.

29. Bagaimana kegiatan operasional perusahaan dilaksanakan?

Sesuai job desc saja dilaksanakan.

30. Ada berapa divisi dalam perusahaan?

Tiga divisi; produksi, finance, dan marketing business support & promotion.

31. Apa tugas setiap divisi dalam perusahaan?

Produksi: membuat sesuatu untuk di on-airkan.

Music director: memformulasikan lagu 24 jam.

Website: buat website, company profile, bantu buat produk.

Media society: mengurus jejaring sosial.

32. Siapa pihak yang mengatur pembagian tugas tersebut?

Direktur.

33. Bagaimana cara mengontrol setiap divisi dalam perusahaan?

Ada evaluasi dari direktur secara tentative. Kalau ada regulasi atau fenomena terbaru baru panggil masing-masing divisi untuk bicara apa yang harus diperbaiki.

34. Apakah pembagian tugas tersebut sudah cukup adil?

Adil.

- **SISTEM AUDIT (untuk *Top Excecutive*)**

35. Bagaimana proses audit dilaksanakan? -

36. Siapa saja pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan tersebut?

-

37. Siapa yang berhak melakukan evaluasi dari hasil audit?

-

38. Bagaimana cara mengevaluasinya?

-

RESPONSIBILITAS

- ***CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)***

39. Apakah perusahaan menerapkan CSR?

Iya

40. Jika ya, apa saja yang telah dilakukan oleh perusahaan untuk menerapkan CSR (dari segi lingkungan dan konsumen)?

Untuk lingkungan: hari raya Idul Fitri bagi sembako, kegiatan sosial.

Untuk konsumen: dengan menginspirasi pendengar melalui acara “Suara Muda Indonesia” yang berisi potongan kata-kata inspirasi dari public figure atau mahasiswa untuk melakukan hal yang positif untuk Indonesia.

41. Bagaimana bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap karyawan?

Memberikan semua sesuai dengan undang-undang, ada cuti ada jamsostek dan lain-lain.

42. Apakah perusahaan telah memiliki citra yang baik di mata masyarakat? Apa buktinya?

Sudah; dari rating bisa tahu. M-radio juga dapat award dari Mark+ (lembaga survey punya Hermawan Kartajaya) bulan Mei lalu untuk kategori radio yang didengar anak muda dan perempuan di seluruh Indonesia.

- **UNDANG UNDANG (UU)**

43. Apakah perusahaan mengerti tentang undang-undang perpajakan ?

Ya.

44. Apakah perusahaan taat pajak ?

-

45. Apakah perusahaan menggunakan jasa konsultan independen untuk pelaporan pajaknya?

-

FAIRNESS

- **SHAREHOLDER**

46. Apakah ada peraturan perusahaan yang mengatur tentang hak-hak pemegang saham? Jika ada, hak apa saja yang diatur?

-

47. Apakah ada peraturan perusahaan yang mengatur tentang pembagian kekuasaan pemegang saham mayoritas dan minoritas?

-

48. Bagaimana pembagian kekuasaan antar pemegang saham dalam perusahaan?

-

- **KARYAWAN**

49. Bagaimana sistem perekrutan karyawan dalam perusahaan?

Pasang iklan, media society, internal perusahaan. Proses interview kalau lulus lanjut psikotest, lalu wawancara lagi dan diberitahu kondisi perusahaan seperti apa. Kalau oke, training tiga bulan lalu dievaluasi.

50. Apakah sistem tersebut sudah dilaksanakan dengan baik?

Sudah.

51. Apakah ada pihak yang mengontrol pelaksanaan sistem perekrutan karyawan tersebut?

Direktur.

52. Apakah ada sistem yang mengatur tentang evaluasi kinerja karyawan? Bila ada, sistem apa?

Komunikasi secara interpersonal. Kalau marketing dilihat dari sales.

53. Apakah sistem tersebut sudah terlaksana dengan baik?

Secara tertulis tidak ada, sekedar ngobrol aja kayak teman.

54. Apakah kualitas SDM perusahaan meningkat dengan adanya sistem tersebut ?

Meningkat

55. Apakah ada sistem tertentu dalam perusahaan yang mengatur tentang kompensasi? Bila ada, sistem apa?

-

56. Apakah kebijakan pemberian kompensasi bersifat situasional atau struktural?

-

57. Bagaimana mekanisme pemberian kompensasi dalam perusahaan?

-

58. Apakah setiap karyawan mempunyai kesempatan yang sama dalam kenaikan jenjang karirnya?

Sama.

59. Apakah perusahaan memberikan fasilitas bagi karyawannya? Jika ya, fasilitas apa?

Iya; peralatan yang dibutuhkan untuk kerja boleh minta dengan jaminan akan dimaksimalkan penggunaannya.

60. Apakah pemberian fasilitas bersifat situasional atau struktural?

Situasional.

INDEPENDEN

• PENGARUH

61. Siapa saja pihak dalam perusahaan yang terlibat dalam pengambilan keputusan?

Direktur.

62. Apakah ada peranan keluarga dalam pengambilan keputusan? Jika ada, seberapa besar peranannya?

Iya; tidak merugikan karyawan. Mereka tahu kalau keluarga tidak boleh terjun langsung seenaknya.

63. Bagaimana pengaruh pemegang saham mayoritas dan minoritas dalam pengambilan keputusan?

-

64. Adakah dampak regulasi atau perundang-undangan pemerintah bagi perusahaan? Jika ada, dampak seperti apa?

Ada; tiap lima tahun wajib ikuti evaluasi dengar pendapat. Terutama UU penyiaran harus dipatuhi semua.

65. Apakah pihak independen (konsultan) memiliki peranan dalam pengambilan keputusan perusahaan?

Punya untuk konsultan psikologi untuk perekrutan tapi tetap nanti direktur tanya pendapat penanggung jawab mau dicoba atau tidak.

66. Apakah pendapat masyarakat berpengaruh dalam pengambilan keputusan perusahaan? Jika ya, pengaruh seperti apa?

Iya; program “Semangat Musisi Indonesia” itu karena banyak pendengar yang tidak tahu tentang lagu baru dan penyanyinya siapa maka dibenruk program itu.

67. Apakah pernah terjadi dalam perusahaan salah satu pihak mendominasi pihak lain?

Tidak pernah.

68. Jika pernah, bagaimana hal tersebut dapat terjadi dan apa contoh kasusnya? –

Lampiran 3: Wawancara dengan Pak Agoeng, selaku staff *finance*

**PANDUAN WAWANCARA
ANALISIS PENERAPAN PRINSIP *CORPORATE GOVERNANCE* PADA
FAMILY BUSINESS: STUDI DESKRIPTIF PADA PERUSAHAAN
KELUARGA
PT. KARTIKA BAHARI DIRGANTARA JAYA (M-RADIO)**

IDENTITAS NARASUMBER

Nama : Agoeng Sartono Putra
Alamat : Banyu Urip Kidul 2B/1
Usia : 30 tahun
Jabatan/ Divisi: staff *finance*
No. Telp : 08123393271
Lama bekerja di perusahaan : 2.5 tahun
Pendidikan terakhir : S1
Jenis kelamin : Pria
Status Pernikahan : Menikah

Hubungan Kekerabatan dengan Pemilik Perusahaan:

- Pemilik
- Saudara Kandung
- Saudara Ipar
- Saudara Sepupu
- Anak
- Menantu
- Cucu
- Cucu Menantu
- Saudara lainnya
- Bukan Saudara/Profesional

IDENTITAS PERUSAHAAN

Nama Perusahaan : PT. Kartika Bahari Dirgantara Jaya

Alamat : Jl. Wonokitri Besar 59

Bidang Usaha : media massa

Bentuk perusahaan : Perseroan Terbatas (PT)

Industri : komunikasi

PERTANYAAN WAWANCARA

TRANSPARANSI

1. T: Apakah anda mengetahui visi dan misi perusahaan?
J: tahu
2. T: Apakah anda mengetahui target perusahaan?
J: tahu
3. T: Apakah anda mengetahui kebijakan yang ada di perusahaan?
J: tahu
4. 4. T: Apakah anda mengetahui peraturan dalam perusahaan?
J: tahu
5. 5. T: Apakah anda mengetahui budaya perusahaan?
J: tahu
6. 6. T: Apakah anda mengetahui struktur dalam perusahaan?
J: tahu
7. 7. T: Apakah anda mengetahui SOP secara umum dalam perusahaan?
J: tahu

• INFORMASI DALAM PERUSAHAAN

8. Darimana informasi diperoleh? (informasi umum dalam perusahaan)
 - Atasan
 - Rekan sekerja
 - . Bawahan
 - . Surat Resmi Perusahaan
 - . Papan/Sarana Pengumuman Perusahaan
 - . Lainnya, ...
9. Bagaimana cara memperoleh informasi?
Dari atasan panggil per divisi membicarakan tentang target dan strategi perusahaan.
10. Bagaimana alur informasi dalam perusahaan?
Horizontal, atasan ke bawahan.

11. Siapa yang berhak mendapatkan informasi?

Keseluruhan berhak tahu.

12. Apakah setiap informasi disalurkan ke semua divisi dalam perusahaan?

Iya secara global.

13. Apakah perusahaan menyediakan informasi untuk pihak luar perusahaan?

Jika ya, informasi apa saja yang disediakan?

Iya; company profile.

14. Apakah informasi tersebut dapat dipercaya dan akurat?

Iya

- **LAPORAN KEUANGAN (*financial statement*)**

15. Apakah ada laporan keuangan yang disediakan oleh perusahaan untuk pihak luar perusahaan (salah satu contohnya investor)? Bila ada, laporan apa saja?

Ada; laporan laba rugi, neraca, laporan keuangan secara global.

16. Siapa saja yang terlibat dalam pembuatan laporan keuangan?

Finance. Divisi lain juga buat awal tahun untuk anggaran divisinya.

17. Siapa saja yang berhak memperoleh laporan keuangan tersebut?

Pimpinan, divisi finance sebagai dasar untuk laporan selanjutnya.

18. Apakah ada aturan tertentu bagi pihak yang memperoleh laporan keuangan tersebut?

Jangan dishare ke pihak yang tidak berkepentingan, rahasia.

- **KEBIJAKAN (sesuai dengan divisi narasumber)**

19. Kriteria apa saja yang dibutuhkan dalam pembuatan kebijakan?

Persaingan antar media juga dilihat dari target perusahaan.

20. Bagaimana cara mengambil/membuat kebijakan dalam perusahaan?
Kalau perlu diadakan rapat maka semuanya akan dikumpulkan secara keseluruhan.
21. Siapa saja yang berhak mengambil/membuat kebijakan?
Direktur.
22. Apakah setiap kebijakan wajib diketahui semua divisi dalam perusahaan?
Iya.
23. Bagaimana teknik evaluasi kebijakan tersebut?
Dari laporan tahunan (seharusnya triwulan tapi belum terlaksana)
24. Apa indikator yang digunakan dalam mengevaluasi kebijakan?
Dari hasil kerja, rating dari AC Nielsen.

AKUNTABILITAS

25. T: Apakah ada internal audit?
J: belum
26. T: Apakah ada eksternal audit?
J: kalau dibutuhkan
27. T: Apa saja yang diaudit?
J: laporan keuangan, penjualan, dan lain-lain yang terkait
- **DASAR KINERJA**
28. Bagaimana struktur perusahaan dibentuk?
Sesuai kebutuhan saja.
29. Bagaimana kegiatan operasional perusahaan dilaksanakan?
Apa yang jadi target dikejar, kerja secara profesional tetapi jam kerja memang fleksibel (normalnya jam 9.00 – jam 17.00)

30. Ada berapa divisi dalam perusahaan?

Tiga divisi.

31. Apa tugas setiap divisi dalam perusahaan?

Finance: buat laporan keuangan harian, bulanan, tahunan.

Marketing: penjualan iklan

32. Siapa pihak yang mengatur pembagian tugas tersebut?

Direktur.

33. Bagaimana cara mengontrol setiap divisi dalam perusahaan?

Dilihat dari hasil kerja mengacu pada target yang ingin dicapai.

34. Apakah pembagian tugas tersebut sudah cukup adil?

Sudah.

- **SISTEM AUDIT (untuk *Top Executive*)**

35. Bagaimana proses audit dilaksanakan?

Belum ada.

36. Siapa saja pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan tersebut?

-

37. Siapa yang berhak melakukan evaluasi dari hasil audit?

-

38. Bagaimana cara mengevaluasinya?

-

RESPONSIBILITAS

- ***CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)***

39. Apakah perusahaan menerapkan CSR?

Iya

40. Jika ya, apa saja yang telah dilakukan oleh perusahaan untuk menerapkan CSR (dari segi lingkungan dan konsumen)?

Untuk lingkungan: sumbangan, bakti sosial tiap hari raya, sumbangan ke pondok pesantren. Kalau untuk konsumen mungkin seperti kuis-kuis hadiah lewat jejaring sosial ya.

41. Bagaimana bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap karyawan?

Sangat memperhatikan, semua dipenuhi. Pokoknya ya perusahaan dan karyawan saling timbal balik sehingga sama-sama loyal.

42. Apakah perusahaan telah memiliki citra yang baik di mata masyarakat? Apa buktinya?

Sudah; dari jumlah pendengar.

- **UNDANG UNDANG (UU)**

43. Apakah perusahaan mengerti tentang undang-undang perpajakan ?

Ya.

44. Apakah perusahaan taat pajak ?

Iya; taat semua (PPh, PPN, PPh 23). Tertib pajak selalu.

45. Apakah perusahaan menggunakan jasa konsultan independen untuk pelaporan pajaknya?

Tidak.

FAIRNESS

- **SHAREHOLDER**

46. Apakah ada peraturan perusahaan yang mengatur tentang hak-hak pemegang saham? Jika ada, hak apa saja yang diatur?

-

47. Apakah ada peraturan perusahaan yang mengatur tentang pembagian kekuasaan pemegang saham mayoritas dan minoritas? -

48. Bagaimana pembagian kekuasaan antar pemegang saham dalam perusahaan?

-

- **KARYAWAN**

49. Bagaimana sistem perekrutan karyawan dalam perusahaan?

Lewat iklan, jejaring sosial. Prosesnya interview, psikotest, baru ditentukan baik apa tidak.

50. Apakah sistem tersebut sudah dilaksanakan dengan baik?

Sudah.

51. Apakah ada pihak yang mengontrol pelaksanaan sistem perekrutan karyawan tersebut?

Direktur.

52. Apakah ada sistem yang mengatur tentang evaluasi kinerja karyawan? Bila ada, sistem apa?

Dari hasil dan target dievaluasi pimpinan, biasanya buat laporan tiap minggu. Kadang-kadang kalo butuh ya dipanggil satu-satu.

53. Apakah sistem tersebut sudah terlaksana dengan baik?

Sudah.

54. Apakah kualitas SDM perusahaan meningkat dengan adanya sistem tersebut ?

Meningkat dari segi ilmu dan pengalaman.

55. Apakah ada sistem tertentu dalam perusahaan yang mengatur tentang kompensasi? Bila ada, sistem apa?

-

56. Apakah kebijakan pemberian kompensasi bersifat situasional atau struktural?

-

57. Bagaimana mekanisme pemberian kompensasi dalam perusahaan?

-

58. Apakah setiap karyawan mempunyai kesempatan yang sama dalam kenaikan jenjang karirnya?

Sama, kalau bisa dan mampu why not.

59. Apakah perusahaan memberikan fasilitas bagi karyawannya? Jika ya, fasilitas apa?

Iya; disekolahkan, ikut seminar, pelatihan-pelatihan.

60. Apakah pemberian fasilitas bersifat situasional atau struktural?

Situasional.

INDEPENDEN

• PENGARUH

61. Siapa saja pihak dalam perusahaan yang terlibat dalam pengambilan keputusan?

Direktur, komisaris, suara dari bawah ke atas terkadang kalau ada masalah.

62. Apakah ada peranan keluarga dalam pengambilan keputusan? Jika ada, seberapa besar peranannya?

Tidak ada setahu saya.

63. Bagaimana pengaruh pemegang saham mayoritas dan minoritas dalam pengambilan keputusan?

Lebih besar mayoritas.

64. Adakah dampak regulasi atau perundang-undangan pemerintah bagi perusahaan? Jika ada, dampak seperti apa?

Iya; perusahaan selalu ikuti UU.

65. Apakah pihak independen (konsultan) memiliki peranan dalam pengambilan keputusan perusahaan?

Dibuat perimbangan saja.

66. Apakah pendapat masyarakat berpengaruh dalam pengambilan keputusan perusahaan? Jika ya, pengaruh seperti apa?

Iya; pembatasan jumlah iklan dalam 1 jam supaya pendengar ga bosan, lagu tidak diputar berulang-ulang.

67. Apakah pernah terjadi dalam perusahaan salah satu pihak mendominasi pihak lain?

Tidak pernah.

68. Jika pernah, bagaimana hal tersebut dapat terjadi dan apa contoh kasusnya? –

Lampiran 4: Wawancara dengan Pak Iwan Adi Nugroho, selaku komisaris

**PANDUAN WAWANCARA
ANALISIS PENERAPAN PRINSIP *CORPORATE GOVERNANCE* PADA
FAMILY BUSINESS: STUDI DESKRIPTIF PADA PERUSAHAAN
KELUARGA
PT. KARTIKA BAHARI DIRGANTARA JAYA (M-RADIO)**

IDENTITAS NARASUMBER

Nama : Iwan Adi Nugroho
Alamat : Karah Indah I/G-11C
Usia : 35 tahun
Jabatan/ Divisi: komisaris
No. Telp : 081703509737
Lama bekerja di perusahaan : 4 tahun
Pendidikan terakhir : Diploma in Marketing di Perth
Jenis kelamin : Pria
Status Pernikahan : Menikah

Hubungan Kekerabatan dengan Pemilik Perusahaan:

- Pemilik
- Saudara Kandung
- Saudara Ipar
- Saudara Sepupu
- Anak
- Menantu
- Cucu
- Cucu Menantu
- Saudara lainnya
- Bukan Saudara/Profesional

IDENTITAS PERUSAHAAN

Nama Perusahaan : PT. Kartika Bahari Dirgantara Jaya

Alamat : Jl. Wonokitri Besar 59

Bidang Usaha : media massa

Bentuk perusahaan : Perseroan Terbatas (PT)

Industri : komunikasi

PERTANYAAN WAWANCARA

TRANSPARANSI

1. T: Apakah anda mengetahui visi dan misi perusahaan?
J: tahu
2. T: Apakah anda mengetahui target perusahaan?
J: tahu
3. T: Apakah anda mengetahui kebijakan yang ada di perusahaan?
J: tahu
4. 4. T: Apakah anda mengetahui peraturan dalam perusahaan?
J: tahu
5. 5. T: Apakah anda mengetahui budaya perusahaan?
J: tahu
6. 6. T: Apakah anda mengetahui struktur dalam perusahaan?
J: tahu
7. 7. T: Apakah anda mengetahui SOP secara umum dalam perusahaan?
J: tahu

• INFORMASI DALAM PERUSAHAAN

8. Darimana informasi diperoleh? (informasi umum dalam perusahaan)
 - Atasan
 - Rekan sekerja (dalam hal ini direktur karena Pak Iwan merupakan *top executive*)
 - Bawahan
 - Surat Resmi Perusahaan
 - Papan/Sarana Pengumuman Perusahaan
 - Lainnya, ...
9. Bagaimana cara memperoleh informasi?
Biasanya dengan non formal meeting (ngobrol, sms, telpon)
10. Bagaimana alur informasi dalam perusahaan?
Lebih ke horizontal saja.

11. Siapa yang berhak mendapatkan informasi?

Sebaiknya tidak semua tahu tentang informasi, tetapi kalau direktur yang ngomong, semua boleh tahu.

12. Apakah setiap informasi disalurkan ke semua divisi dalam perusahaan?

Iya.

13. Apakah perusahaan menyediakan informasi untuk pihak luar perusahaan?

Jika ya, informasi apa saja yang disediakan?

Kalau berkaitan dengan bisnis iya, contohnya rating untuk keperluan sales, company profile.

14. Apakah informasi tersebut dapat dipercaya dan akurat?

Iya.

- **LAPORAN KEUANGAN (*financial statement*)**

15. Apakah ada laporan keuangan yang disediakan oleh perusahaan untuk pihak luar perusahaan (salah satu contohnya investor)? Bila ada, laporan apa saja?

Iya; sesuai undang-undang.

16. Siapa saja yang terlibat dalam pembuatan laporan keuangan?

Finance. Kalau direktur hanya cek kondisi keuangan secara global.

17. Siapa saja yang berhak memperoleh laporan keuangan tersebut?

Direksi dan komisaris.

18. Apakah ada aturan tertentu bagi pihak yang memperoleh laporan keuangan tersebut?

Tidak ada.

- **KEBIJAKAN (sesuai dengan divisi narasumber)**

19. Kriteria apa saja yang dibutuhkan dalam pembuatan kebijakan?

Dilihat dari proses jangka panjang dan dilihat dari karakteristik konsumen yang berinteraksi dengan perusahaan.

20. Bagaimana cara mengambil/membuat kebijakan dalam perusahaan?

Bottom up. Mengumpulkan informasi dari bawah lalu direksi dan komisaris akan membicarakan dan selanjutnya akan memberitahu ke bawah untuk pelaksanaan.

21. Siapa saja yang berhak mengambil/membuat kebijakan?

Direktur.

22. Apakah setiap kebijakan wajib diketahui semua divisi dalam perusahaan?

Wajib.

23. Bagaimana teknik evaluasi kebijakan tersebut?

Belum ada evaluasi, jalannya cukup lancar.

24. Apa indikator yang digunakan dalam mengevaluasi kebijakan?

-

AKUNTABILITAS

25. T: Apakah ada internal audit?

J: tidak ada

26. T: Apakah ada eksternal audit?

J: tidak ada

27. T: Apa saja yang diaudit?

J: -

- **DASAR KINERJA**

28. Bagaimana struktur perusahaan dibentuk?

Lebih pada kebutuhan organisasi.

29. Bagaimana kegiatan operasional perusahaan dilaksanakan?

Menjalankan rutinitas sesuai jadwal saja.

30. Ada berapa divisi dalam perusahaan?

Empat divisi. Marketing, produksi, finance, website.

31. Apa tugas setiap divisi dalam perusahaan?

Produksi: operasional siaran

Marketing: sales, pelayanan pada klien, cari klien

Finance: keuangan

Website: mengurus website supaya lebih interaktif

32. Siapa pihak yang mengatur pembagian tugas tersebut?

Direktur.

33. Bagaimana cara mengontrol setiap divisi dalam perusahaan?

Lewat report yang diperiksa oleh direktur dan rapat secara informal.

34. Apakah pembagian tugas tersebut sudah cukup adil?

Adil.

- **SISTEM AUDIT (untuk *Top Executive*)**

35. Bagaimana proses audit dilaksanakan?

-

36. Siapa saja pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan tersebut?

-

37. Siapa yang berhak melakukan evaluasi dari hasil audit?

-

38. Bagaimana cara mengevaluasinya?

-

RESPONSIBILITAS

- ***CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)***

39. Apakah perusahaan menerapkan CSR?

Iya.

40. Jika ya, apa saja yang telah dilakukan oleh perusahaan untuk menerapkan CSR (dari segi lingkungan dan konsumen)?

Menyumbang pembangunan masyarakat sekitar. Ketika ada pembangunan kotamadya, memberi woro-woro maupun uang.

41. Bagaimana bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap karyawan?

Secara basic sudah terpenuhi semua, yaitu gaji, jamsostek, tunjangan (sesuai peraturan pemerintah)

42. Apakah perusahaan telah memiliki citra yang baik di mata masyarakat? Apa buktinya?

Iya; dari survei AC Nielsen ratingnya nomer 2. Survey ini berdasar jumlah pendengarnya (kepopuleran)

- **UNDANG UNDANG (UU)**

43. Apakah perusahaan mengerti tentang undang-undang perpajakan ?

Ya.

44. Apakah perusahaan taat pajak ?

Taat.

45. Apakah perusahaan menggunakan jasa konsultan independen untuk pelaporan pajaknya?

Buat sendiri pelaporan pajaknya.

FAIRNESS

- **SHAREHOLDER**

46. Apakah ada peraturan perusahaan yang mengatur tentang hak-hak pemegang saham? Jika ada, hak apa saja yang diatur?

Tidak ada.

47. Apakah ada peraturan perusahaan yang mengatur tentang pembagian kekuasaan pemegang saham mayoritas dan minoritas?

Ada tetapi informal.

48. Bagaimana pembagian kekuasaan antar pemegang saham dalam perusahaan?

Dari penentuan struktur perusahaan, pemegang saham mayoritas punya wewenang untuk mengurus semuanya.

- **KARYAWAN**

49. Bagaimana sistem perekrutan karyawan dalam perusahaan?

Rekomendasi internal, iklan. Prosesnya dari wawancara pertama, psikotest, lalu wawancara lagi. Kalau diterima jalani masa training 3 bulan lalu kontrak sekitar 6 bulan hingga 1 tahun tergantung dari kemampuannya. Kalau bagus jadi pegawai tetap.

50. Apakah sistem tersebut sudah dilaksanakan dengan baik?

Sudah.

51. Apakah ada pihak yang mengontrol pelaksanaan sistem perekrutan karyawan tersebut?

Direktur yang ngontrol, persetujuan juga dari direktur.

52. Apakah ada sistem yang mengatur tentang evaluasi kinerja karyawan? Bila ada, sistem apa?

Penilaian dari direktur dari hasil kerja masing-masing divisi.

53. Apakah sistem tersebut sudah terlaksana dengan baik?

Sudah.

54. Apakah kualitas SDM perusahaan meningkat dengan adanya sistem tersebut ?

Meningkat.

55. Apakah ada sistem tertentu dalam perusahaan yang mengatur tentang kompensasi? Bila ada, sistem apa?

Ada; marketing. Kalau bonus tahunan semuanya dapat di awal tahun.

56. Apakah kebijakan pemberian kompensasi bersifat situasional atau struktural?

Situasional.

57. Bagaimana mekanisme pemberian kompensasi dalam perusahaan?

Jadi satu dengan gaji per bulannya.

58. Apakah setiap karyawan mempunyai kesempatan yang sama dalam kenaikan jenjang karirnya?

Sama, tergantung dari kinerja dan struktur. Misalnya dari website agak susah ke marketing karena tidak sesuai kompetensinya.

59. Apakah perusahaan memberikan fasilitas bagi karyawannya? Jika ya, fasilitas apa?

Uang pulsa, kemudian uang transportasi yang merupakan bagian dari gaji.

60. Apakah pemberian fasilitas bersifat situasional atau struktural?

Struktural.

INDEPENDEN

- **PENGARUH**

61. Siapa saja pihak dalam perusahaan yang terlibat dalam pengambilan keputusan?

Direktur.

62. Apakah ada peranan keluarga dalam pengambilan keputusan? Jika ada, seberapa besar peranannya?

Ada; memberi masukan tapi direktur yang mengeksekusi.

63. Bagaimana pengaruh pemegang saham mayoritas dan minoritas dalam pengambilan keputusan?

Saling memberikan masukan dan informasi kemudian direktur yang memutuskan karena direktur yang terjun langsung ke lapangan.

64. Adakah dampak regulasi atau perundang-undangan pemerintah bagi perusahaan? Jika ada, dampak seperti apa?

Ada; berkaitan dengan frekuensi, jarak siaran yang terbatas dan penambahan jumlah industri radio. Kalau radio tambah banyak, kualitas suaranya jelek.

65. Apakah pihak independen (konsultan) memiliki peranan dalam pengambilan keputusan perusahaan?

Iya secara tidak langsung.

66. Apakah pendapat masyarakat berpengaruh dalam pengambilan keputusan perusahaan? Jika ya, pengaruh seperti apa?

Iya; karena berkaitan dengan selera masyarakat yang berubah-ubah. Misalnya program request yang terlihat membosankan, maka harus buat program baru.

67. Apakah pernah terjadi dalam perusahaan salah satu pihak mendominasi pihak lain?

Pernah.

68. Jika pernah, bagaimana hal tersebut dapat terjadi dan apa contoh kasusnya?

Marketing mendominasi dan menuntut program harus seperti ini atas permintaan klien. Itu terjadi pada saat awal berdiri perusahaan, namun sekarang sudah tidak pernah lagi.

Lampiran 5: Wawancara dengan Mbak Sulistyawati, selaku penanggung jawab *business support*

PANDUAN WAWANCARA
ANALISIS PENERAPAN PRINSIP *CORPORATE GOVERNANCE* PADA
FAMILY BUSINESS: STUDI DESKRIPTIF PADA PERUSAHAAN
KELUARGA
PT. KARTIKA BAHARI DIRGANTARA JAYA (M-RADIO)

IDENTITAS NARASUMBER

Nama : Sulistyawati
Alamat : Ketintang Tengah 2 Barat No. 7
Usia : 32 tahun
Jabatan/ Divisi: koordinator business support
No. Telp : 08123282818
Lama bekerja di perusahaan : 2 tahun 10 bulan
Pendidikan terakhir : S2 studi media dan komunikasi
Jenis kelamin : Wanita
Status Pernikahan : Belum Menikah

Hubungan Keekerabatan dengan Pemilik Perusahaan:

- Pemilik
- Saudara Kandung
- Saudara Ipar
- Saudara Sepupu
- Anak
- Menantu
- Cucu
- Cucu Menantu
- Saudara lainnya
- Bukan Saudara/Profesional

IDENTITAS PERUSAHAAN

Nama Perusahaan : PT. Kartika Bahari Dirgantara Jaya

Alamat : Jl. Wonokitri Besar 59

Bidang Usaha : media massa

Bentuk perusahaan : Perseroan Terbatas (PT)

Industri : komunikasi

PERTANYAAN WAWANCARA

TRANSPARANSI

1. T: Apakah anda mengetahui visi dan misi perusahaan?
J: tahu
2. T: Apakah anda mengetahui target perusahaan?
J: tahu
3. T: Apakah anda mengetahui kebijakan yang ada di perusahaan?
J: tahu
4. 4. T: Apakah anda mengetahui peraturan dalam perusahaan?
J: tahu
5. 5. T: Apakah anda mengetahui budaya perusahaan?
J: tahu
6. 6. T: Apakah anda mengetahui struktur dalam perusahaan?
J: tahu
7. 7. T: Apakah anda mengetahui SOP secara umum dalam perusahaan?
J: tahu

• **INFORMASI DALAM PERUSAHAAN**

8. Darimana informasi diperoleh? (informasi umum dalam perusahaan)
 - Atasan
 - . Rekan sekerja
 - . Bawahan
 - . Surat Resmi Perusahaan
 - . Papan/Sarana Pengumuman Perusahaan
 - . Lainnya, ...
9. Bagaimana cara memperoleh informasi?
Sebulan sekali ngomong-ngomong sama direktur secara pesonal.
Lalu dengan cara informal via email, BBM, chatting.
10. Bagaimana alur informasi dalam perusahaan?

Atasan memberikan informasi, kalau butuh pendapat juga ngobrol. Dari horizontal juga bisa, jadi saling timbal balik dan berbagi informasi.

11. Siapa yang berhak mendapatkan informasi?

Selama yang tidak sangat internal, semua bisa termasuk para klien. Klien senang kalau tahu kondisi perusahaan.

12. Apakah setiap informasi disalurkan ke semua divisi dalam perusahaan?

Iya.

13. Apakah perusahaan menyediakan informasi untuk pihak luar perusahaan?

Jika ya, informasi apa saja yang disediakan?

Company profile, event-event yang pernah dilakukan, rating dari AC Nielsen.

14. Apakah informasi tersebut dapat dipercaya dan akurat?

Bisa.

• **LAPORAN KEUANGAN (*financial statement*)**

15. Apakah ada laporan keuangan yang disediakan oleh perusahaan untuk pihak luar perusahaan (salah satu contohnya investor)? Bila ada, laporan apa saja?

Iya; terbatas antara direktur dan investor.

16. Siapa saja yang terlibat dalam pembuatan laporan keuangan?

-

17. Siapa saja yang berhak memperoleh laporan keuangan tersebut?

-

18. Apakah ada aturan tertentu bagi pihak yang memperoleh laporan keuangan tersebut?

-

- **KEBIJAKAN (sesuai dengan divisi narasumber)**

19. Kriteria apa saja yang dibutuhkan dalam pembuatan kebijakan?

Dilihat dari kemampuan SDM dan modalnya. Lalu mengikuti pihak pemerintah, Persatuan Radio Swasta Nasional Indonesia, KPID, DepkomInfo. Contohnya, KPID yang melarang tentang kemunculan iklan rokok yang muncul di bawah jam sembilan malam, penggunaan bahasa siaran, tidak boleh menyinggung SARA. Lalu juga dilihat dari budaya perusahaan, image perusahaan yang mau dibentuk seperti apa.

20. Bagaimana cara mengambil/membuat kebijakan dalam perusahaan?

Kalau kebijakannya strict, bisa dilakukan praraker dan raker. Kalau tidak terlalu strict, bisa diselesaikan saat itu juga.

21. Siapa saja yang berhak mengambil/membuat kebijakan?

Yang merumuskan biasanya staff tapi yang memutuskan direktur. Biasanya direktur ngikut aja selama itu baik dan tidak merugikan.

22. Apakah setiap kebijakan wajib diketahui semua divisi dalam perusahaan?

Sangat wajib.

23. Bagaimana teknik evaluasi kebijakan tersebut?

Buat report dibahas di meeting baru ditindak lanjutnya seperti apa. Contoh: event yang selama ini selalu digelar, mau diteruskan atau tidak, dikembangkan atau tidak.

24. Apa indikator yang digunakan dalam mengevaluasi kebijakan?

Kalau di marketing dilihat dari pemasukan dan dampak jangka panjang, target sales. Kalau produksi dilihat dari jumlah pendengar dan program baru yang tujuannya menambah pendengar. Kalau finance dari penyelesaian tagihan, laporan, dan pembayaran piutang.

AKUNTABILITAS

25. T: Apakah ada internal audit?

J: -

26. T: Apakah ada eksternal audit?

J: -

27. T: Apa saja yang diaudit?

J: -

• DASAR KINERJA

28. Bagaimana struktur perusahaan dibentuk?

Sesuai kebutuhan.

29. Bagaimana kegiatan operasional perusahaan dilaksanakan?

Bebas tapi bertanggung jawab, tetapi bekerja harus tetap delapan jam. Kalau telat, harus ada alasannya.

30. Ada berapa divisi dalam perusahaan?

Tiga divisi. Produksi, finance, dan business support (marketing dan promosi)

31. Apa tugas setiap divisi dalam perusahaan?

Finance: membuat laporan keuangan harian, mingguan, bulanan, tahunan ; membuat invoice ke klien ; membuat tagihan.

Business support: sales, marketing, promosi, buat creative concept

Produksi: program siaran, penataan musik dan iklan, bangun relasi ke label, membuat iklan.

32. Siapa pihak yang mengatur pembagian tugas tersebut?

Direktur.

33. Bagaimana cara mengontrol setiap divisi dalam perusahaan?

Antara rekan sekerja saling mengawasi.

34. Apakah pembagian tugas tersebut sudah cukup adil?

Iya. Sudah sesuai dengan kemampuan masing-masing.

- **SISTEM AUDIT (untuk *Top Executive*)**

35. Bagaimana proses audit dilaksanakan?

-

36. Siapa saja pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan tersebut?

-

37. Siapa yang berhak melakukan evaluasi dari hasil audit?

-

38. Bagaimana cara mengevaluasinya?

-

RESPONSIBILITAS

- ***CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)***

39. Apakah perusahaan menerapkan CSR?

Iya.

40. Jika ya, apa saja yang telah dilakukan oleh perusahaan untuk menerapkan CSR (dari segi lingkungan dan konsumen)?

Untuk pendidikan biasanya ngasih sponsor berupa siaran untuk acara pensi. Untuk masyarakat dengan menyumbang kurban pada

saat Idul Adha, menyumbang uang dan barang (lebih diutamakan barang) pada korban bencana alam.

41. Bagaimana bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap karyawan?

Dengan beri salary, bonus, jamsostek.

42. Apakah perusahaan telah memiliki citra yang baik di mata masyarakat?

Apa buktinya?

Sudah; paling tidak mendengarkan M-Radio.

- **UNDANG UNDANG (UU)**

43. Apakah perusahaan mengerti tentang undang-undang perpajakan ?

Ya.

44. Apakah perusahaan taat pajak ?

Taat. Karena tiap transaksi selalu dikenakan PPh dan PPN.

45. Apakah perusahaan menggunakan jasa konsultan independen untuk pelaporan pajaknya?

Dibuat sendiri.

FAIRNESS

- **SHAREHOLDER**

46. Apakah ada peraturan perusahaan yang mengatur tentang hak-hak pemegang saham? Jika ada, hak apa saja yang diatur?

-

47. Apakah ada peraturan perusahaan yang mengatur tentang pembagian kekuasaan pemegang saham mayoritas dan minoritas?

-

48. Bagaimana pembagian kekuasaan antar pemegang saham dalam perusahaan? -

- **KARYAWAN**

49. Bagaimana sistem perekrutan karyawan dalam perusahaan?

Dengan open recruitment, mengumumkan di radio, FB, Twitter. Prosesnya ngasih CV lalu wawancara. Kalau lolos, ikut psikotest dan diputuskan apakah diterima atau tidak. Kalau diterima training dulu 3 bulan lalu kontrak. Setelah kontrak selesai, baru bisa jadi pegawai tetap apabila kinerjanya bagus.

50. Apakah sistem tersebut sudah dilaksanakan dengan baik?

Sudah.

51. Apakah ada pihak yang mengontrol pelaksanaan sistem perekrutan karyawan tersebut?

Direktur.

52. Apakah ada sistem yang mengatur tentang evaluasi kinerja karyawan? Bila ada, sistem apa?

Belum; secara informal saja yaitu masukan dari rekan sekerja.

53. Apakah sistem tersebut sudah terlaksana dengan baik?

-

54. Apakah kualitas SDM perusahaan meningkat dengan adanya sistem tersebut ?

Meningkat.

55. Apakah ada sistem tertentu dalam perusahaan yang mengatur tentang kompensasi? Bila ada, sistem apa?

Ada. Pemberian bonus, insentif, dan tunjangan hari raya.

56. Apakah kebijakan pemberian kompensasi bersifat situasional atau struktural?

Situasional.

57. Bagaimana mekanisme pemberian kompensasi dalam perusahaan?

Jadi satu dengan gaji.

58. Apakah setiap karyawan mempunyai kesempatan yang sama dalam kenaikan jenjang karirnya?

Sama.

59. Apakah perusahaan memberikan fasilitas bagi karyawannya? Jika ya, fasilitas apa?

Uang pulsa terutama kalau lagi handle event-event, pelatihan dan seminar.

60. Apakah pemberian fasilitas bersifat situasional atau struktural?

Situasional.

INDEPENDEN

• **PENGARUH**

61. Siapa saja pihak dalam perusahaan yang terlibat dalam pengambilan keputusan?

Sebelum ke direktur, ada meeting antara penanggung jawab dan direktur. Tetapi tetap direktur yang memutuskan.

62. Apakah ada peranan keluarga dalam pengambilan keputusan? Jika ada, seberapa besar peranannya?

Tidak ada.

63. Bagaimana pengaruh pemegang saham mayoritas dan minoritas dalam pengambilan keputusan?

-

64. Adakah dampak regulasi atau perundang-undangan pemerintah bagi perusahaan? Jika ada, dampak seperti apa?

Sama seperti yang tadi saya jawab mengenai kebijakan.

65. Apakah pihak independen (konsultan) memiliki peranan dalam pengambilan keputusan perusahaan?

Hanya sebagai masukan, keputusan tetap di direktur.

66. Apakah pendapat masyarakat berpengaruh dalam pengambilan keputusan perusahaan? Jika ya, pengaruh seperti apa?

Kalau untuk internal tidak, tapi kalau untuk siaran, pengaruhnya besar.

67. Apakah pernah terjadi dalam perusahaan salah satu pihak mendominasi pihak lain?

Tidak; kekuatannya sama di sini, setara.

68. Jika pernah, bagaimana hal tersebut dapat terjadi dan apa contoh kasusnya? -

Lampiran 6: Dokumentasi Kunjungan Perusahaan



Wawancara dengan Pak Rudy Hartono di PT. Radio Fiskaria Jaya Suara Surabaya





Wawancara dengan Mbak Ripta ABP di PT. Kartika Bahari Dirgantara Jaya





Wawancara dengan Pak Agoeng





Wawancara dengan Pak Iwan Adi Nugroho





Wawancara dengan Mbak Sulistyawati





Suasana kerja di PT. Kartika Bahari Dirgantara Jaya

